

PENGARUH WORKSHOP DAN SERTIFIKASI AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI DAN PRAKTEK (STUDI KASUS DI AMIK BSI SUKABUMI)

Yuri Rahayu, Andi Riyanto

AMIK BSI Sukabumi

Jalan Cemerlang No 8 Sukakarya Kota Suka Bumi

Yuri.yru@bsi.ac.id, Andi.iio@bsi.ac.id

***Abstract** - Basic accounting is a priority subject to Computerized Accounting Departement must be a strong foundation to be able to understand them properly . But in reality only 30 % of the number of students who can grasp and understand the course. In order to overcome these problems in need of more in-depth learning methods to a given topic by exchanging information and interaction among participants with tutorials and discussions that are technically inclined or are called by the term workshop and to determine the extent to which the comprehension of the results of the workshop Certification should be carried on. This study was to determine the extent of its influence and Certification Workshop on basic accounting comprehension. The research method used is quantitative research and the analysis techniques is descriptive method which the sample is taken from a population. Questionnaires is used to collect data. The population in this study is the number of workshop participants and certified accounting to Computer Accounting Departement of AMIK BSI 242 people . The selection and determination of sample size is based on a purposive sampling technique as many as 48 people (case study participants of AMIK BSI Sukabumi). The conclusion of this study is the implementation of accounting certification workshop and significant effect on the basic accounting comprehension and practice. This indicates a positive effect and means that when students often participated in workshops and accounting certification will be followed a very strong increase in the basic of accounting comprehension and practice .*

***Keywords** : Accounting Comprehension , Certification, Workshops.*

Abstrak - Mata kuliah dasar akuntansi dan praktek merupakan mata kuliah unggulan bagi jurusan Komputer Akuntansi dan harus menjadi pondasi yang kuat untuk bisa mengerti dan memahaminya dengan baik dan benar. Tapi pada kenyataannya hanya 30 % saja dari jumlah mahasiswa yang bisa memahami dan mengerti akan mata kuliah tersebut. Untuk bisa mengatasi masalah tersebut di perlukan metode pembelajaran yang lebih mendalam terhadap suatu topik tertentu dengan melakukan pertukaran informasi dan interaksi antar peserta dengan pembahasan yang bersifat tutorial dan cenderung teknis atau yang di sebut dengan istilah Workshop dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman terhadap hasil workshop tersebut perlu di laksanakan Sertifikasi. Penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruhnya Workshop dan Sertifikasi terhadap pemahaman dasar akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan untuk menguji hipotesis dipilih teknik pengumpulan data dengan cara survey dengan teknik analisisnya menggunakan metode Metode Deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta workshop dan sertifikasi akuntansi jurusan Komputer Akuntansi AMIK BSI yang berjumlah 242 orang. Pemilihan dan penetapan jumlah sample berdasarkan teknik Sampling purposive sebanyak 48 orang (studi kasus peserta di AMIK BSI Sukabumi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan workshop dan sertifikasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dasar akuntansi dan praktek. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif dan mempunyai arti bahwa apabila mahasiswa sering mengikuti workshop dan

sertifikasi akuntansi maka akan diikuti kenaikan yang sangat kuat terhadap pemahaman dasar akuntansi dan praktek.

Kata kunci : pemahamana akuntansi, sertifikasi, workshop

PENDAHULUAN

Mata kuliah dasar akuntansi dan praktek merupakan mata kuliah unggulan bagi jurusan Komputer Akuntansi dan harus menjadi pondasi yang kuat untuk bisa mengerti dan memahaminya dengan baik dan benar karena pada semester-semester berikutnya mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi akan terus berlanjut, diantaranya mata kuliah akuntansi menengah (*Intermedite Accounting*), akuntansi biaya (*Cost accounting*) akuntansi lanjutan (*Advance Accounting*) analisa laporan keuangan, MYOB, ZAHIR dan sebagainya. Dan pada saat penyusunan Tugas Akhir untuk mahasiswa yang mengambil Perancangan Sistem wajib untuk mencatumkan jurnal yang relevan dengan judul dan obyek penelitian. Tapi pada kenyataannya hanya 30 % saja dari jumlah mahasiswa yang bisa memahami dan mengerti akan mata kuliah dasar akuntansi dan praktek, itu pun dengan catatan mahasiswa tersebut merupakan lulusan dari SMK jurusan Akuntansi dan SMU IPS. Bagaimana dengan yang notabenehnya mahasiswa yang bukan dari lulusan tersebut, dan yang lebih ironis lagi dalam kurun waktu 4 tahun kebelakang ini hanya 5 % saja dari jumlah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang tertarik untuk mengambil topik yang berhubungan dengan aplikasi akuntansi padahal jelas-jelas mereka jurusan komputer akuntansi, fakta ini terjadi karena pada dasarnya mereka kurang paham dan memahami akan proses akuntansi, siklus akuntansi serta jurnal yang semua itu ada dalam mata kuliah dasar akuntansi dan praktek. Sehingga berakibat ke tidak percayaan diri untuk dijadikan tema/ judul dalam Tugas Akhirnya. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus dicarikan solusinya agar kedepannya lulusan AMIK BSI bisa menjadi lulusan yang siap kerja dengan memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Sehingga untuk bisa mengatasi masalah tersebut di perlukan suatu pemahaman yang lebih mendalam terhadap mata kuliah dasar akuntansi, salah satu cara atau metode pembelajaran yang bisa memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan memberikan suatu pelatihan yang

terintegrasi atau yang biasa di sebut dengan Workshop dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman terhadap hasil workshop tersebut perlu di laksanakan uji kompetensi yang bersifat standarisasi dan terintegrasi yang disebut dengan Sertifikasi.

Dari uraian di atas menjadi hal yang sangat menarik untuk bisa dikaji dalam bentuk penelitian tentang pengaruh workshop dan sertifikasi akuntansi terhadap pemahaman akuntansi dasar dan praktek. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruhnya Workshop dan Sertifikasi terhadap pemahaman dasar akuntansi

KAJIAN LITERATUR

Kata Workshop itu sendiri berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti bengkel, ruang kerja atau tempat kerja [1]. Pengertian Workshop menurut beberapa literatur yaitu pelatihan kerja yang meliputi teori dan praktek dalam satu kegiatan terintegrasi yang bersifat *learning by doing* yang di pandu oleh si pemberi materi dengan tujuan adanya pengembangan dan pemahaman [2] Sementara menurut [3] Workshop bisa diartikan sebagai sebuah acara pembelajaran yang singkat dan intensif dengan topik yang relatif sempit dan biasanya menekankan pada pertukaran informasi dan interaksi antar peserta dengan pembahasan yang bersifat tutorial dan cenderung teknis. Di dalam workshop diharapkan adanya hasil atau kerja nyata dalam bentuk laporan.

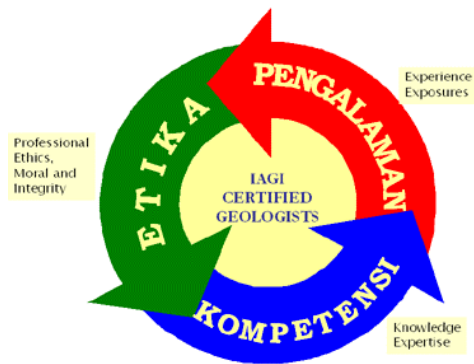
Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Workshop adalah Suatu metode pembelajaran yang menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu topik tertentu dengan melakukan pertukaran informasi dan interaksi antar peserta dengan pembahasan yang bersifat tutorial dan cenderung teknis sehingga diharapkan adanya hasil atau kerja nyata dalam bentuk laporan. Sedangkan pengertian Sertifikasi bisa diartikan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh panitia untuk menentukan bahwa seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi yang di tetapkan. [4]

Definisi lain mengartikan bahwa yang di maksud Sertifikasi menurut [5] adalah “Standarisasi secara profesional bagi mereka yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing yang di kelola dan dibina oleh organisasi profesi “.

Masih menurut [5] latar belakang yang mendasari Sertifikasi adalah

1. Memenuhi kebutuhan bisnis (*Legal liability Scheme*)
 2. Mengantisipasi Globalisasi
 3. Pengakuan formal yang dibuktikan dengan Sertifikat
 4. Bukti Kemandirian profesional di bidangnya.
- Sedangkan Tiga Pilar Utama yang menopang Sertifikasi adalah :

1. Kompetensi (*Knowledge and Expertise*)
2. Pengalaman (*Experience and Exposure*)
3. Etika, Moral dan integritas profesional (*Professional Ethics, moral and integrity*)



Gambar 1
Tiga Pilar Utama Sertifikasi

Sumber :Sertifikasi.iagi.or.id diolah

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Sertifikasi adalah Standarisasi profesional yang terdiri dari kompetensi, pengalaman, etika, moral dan integritas seseorang di bidang pekerjaan masing-masing yang di kelola dan dibina oleh organisasi profesi serta dinyatakan layak lulus sertifikasi jika seseorang sudah memenuhi persyaratan dan kualitas profesional dan standar yang sudah ditetapkan yang di buktikan dengan kepemilikan Sertifikat.

Sementara pengertian dari Akuntansi menurut [6] ditinjau dari sudut proses kegiatan adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan tujuan dari

akuntansi menurut [7] adalah menyajikan informasi yang berguna kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pada dasarnya bidang akuntansi dapat dibedakan dalam dua bidang utama yaitu : Akuntansi Keuangan (*fiancial accounting*) dan akuntansi manajemen (*management accounting*). Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyajikan informasi keuangan yang terutama ditujukan kepada pengguna eksternal perusahaan sedangkan akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pengguna internal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Alasan mempergunakan metode ini karena penulis menemukan masalah sedangkan pada prinsipnya proses penelitian kuantitatif untuk menjawab masalah. Dan untuk menguji hipotesis dipilih teknik pengumpulan data dengan cara survey dan teknik analisisnya menggunakan metode Metode Deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. [8]. Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji dan menganalisis mengenai adakah dan seberapa besar pengaruh workshop dan sertifikasi akuntansi terhadap pemahaman dasar akuntansi di lingkungan AMIK BSI khususnya untuk jurusan Komputer Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta workshop dan sertifikasi akuntansi jurusan Komputer Akuntansi AMIK BSI yang berada wilayah Jakarta, Bekasi, Bogor, Sukabumi, Bandung, Karawang, yang berjumlah 242 orang. Pemilihan dan penetapan jumlah sample berdasarkan teknik Sampling purposive yaitu Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [9], Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Penulis menggunakan Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

PEMBAHASAN

Pemahaman terhadap dasar akuntansi merupakan keharusan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi jurusan Komputer Akuntansi di AMIK BSI yang merupakan kompetensi yang terlahir dari seperangkat pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan ketelitian. Untuk melahirkan kompetensi di kalangan mahasiswa dan mahasiswi maka dibutuhkan metode atau cara untuk bisa mewujudkannya, salah satunya dengan mengadakan workshop dan serifikasi Akuntansi. Sebenarnya materi workshop dan Sertifikasi bisa saja di berikan di perkuliahan reguler tapi kadang target yang ingin kita capai tidak bisa diraih, beda kalau kita melaksanakan workshop dan sertifikasi di luar jadwal perkuliahan reguler dengan nuansa atau atmosfer yang berbeda maka bisa melahirkan tingkat keseriusan dan kompetisi yang sehat.

Pada penelian ini, peneliti menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Data yang diperoleh dari penyebaran angket ini merupakan data primer penelitian. Dengan jumlah poulasi sebanyak (N) 242 orang dan sampel (n) 20% dari Populasi sebanyak 48,40 dibulatkan menjadi 48 orang. Sampel menurut [8] adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada dasarnya sampel harus Representatif agar kesimpulan yang diambil bisa benar dan mewakili jumlah populasi. Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dan untuk menghindari adanya distorsi hasil penelitian pengambilan sampel akan dikerjakan dengan memakai teknik Sampling purposive. Secara ringkas data penelitian sebagai berikut :

$N = 242$

$n = 48$ (studi kasus peserta di AMIK BSI Sukabumi)

α (Tingkat kesalahan)= 5%

X_1 = Workshop Akuntansi (Variabel bebas)

X_2 = Sertifikasi Akuntansi (Variabel bebas)

Y = Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek (Variabel terikat)

Hipotesis :

1. Seberapa besar pengaruh Workshop Akuntansi terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.

2. Seberapa besar pengaruh Sertifikasi Akuntansi terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
3. Seberapa besar pengaruh antara Workshop dan Sertifikasi Akuntansi secara simultan terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.

Uji Validitas

Hasil Perhitungan Uji Validitas Kuisisioner

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item maka peneliti mengkorelasikan skor dari setiap item pertanyaan dengan total skor item-item dari variabel atau pertanyaan tersebut. Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan bahwa item tersebut memberikan telah valid, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.3 maka dikatakan item tersebut tidak valid.

Tabel 1
Tingkat Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Kritis	Ket
Worksh op (X_1)	1	0,784959	0.3	Valid
	2	0,811471	0.3	Valid
	3	0,635846	0.3	Valid
	4	0,847245	0.3	Valid
	5	0,912914	0.3	Valid
Sertifika si (X_2)	1	0,658854	0.3	Valid
	2	0,874361	0.3	Valid
	3	0,792231	0.3	Valid
	4	0,821382	0.3	Valid
	5	0,925343	0.3	Valid
(Y)	1	0,740624	0.3	Valid
	2	0,851929	0.3	Valid
	3	0,655735	0.3	Valid
	4	0,770598	0.3	Valid
	5	0,817423	0.3	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, maka semua item pertanyaan dikatakan valid, karena r hitung berada di atas r kritis/ r tabel yaitu 0,3 artinya alat ukur yang dipakai, yaitu kuesioner tepat dan berlaku untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.

Tabel 2
Tingkat Reliabilitas Variabel

Variabel	r Hitung	r Kritis	Keterangan
Workshop (X ₁)	0,860	0.7	Reliabel
Sertifikasi (X ₂)	0,875	0.7	Reliabel
Pemahaman (Y)	0,820	0.7	Reliabel

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Jawaban Responden, 2014

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa semua variabel dengan berbagai item pertanyaan dikatakan reliabel, karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r kritis, yaitu 0,7.

Analisis Korelasi Pearson

Analisis Korelasi Pearson atau biasa disebut dengan analisis Pearson Product Moment (PPM) digunakan untuk mengukur dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel secara linier dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu jika korelasi lebih dari 0,5 maka hubungan dianggap kuat, jika kurang dari 0,5 maka hubungan dianggap lemah. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2007:216)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut: $KP = r^2 \times 100\%$

Dimana : KP= Nilai koefisien Determinan
r= Nilai koefisien korelasi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Korelasi Variabel (X₁), (X₂), dan (Y)
Correlations

	X1	X2	Y
X ₁	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
X ₂	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	48	48
Y	Pearson Correlation	.952**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi untuk X₁ dengan Y

Berdasarkan tabel diatas : Ada pengaruh antara variabel Workshop Akuntansi (X₁) terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek (Y) sebesar $r_{X_1Y} = 0,952$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif dan mempunyai arti bahwa apabila mahasiswa sering mengikuti workshop akuntansi maka akan diikuti kenaikan pemahaman yang sangat kuat terhadap pemahaman dasar akuntansi dan praktek terbukti berada pada level (0,80-1,000: Sugiono). Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X₁ terhadap Y atau koefisien determinan (KP) = $r^2 \times 100\%$ atau $0,952^2 \times 100\% = 90,63\%$. Sedangkan sisanya 9,37% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. **Analisis Korelasi X₂ dengan Y** . Begitu juga dengan Pengaruh antara variabel Sertifikasi Akuntansi (X₂) terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek (Y) diperoleh angka sebesar $r_{X_2Y} = 0,895$ berarti ini menunjukkan interpretasi yang sangat kuat [8]. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X₂ terhadap Y atau koefisien determinan (KP) = $r^2 \times 100\%$ atau $0,895^2 \times 100\% = 80,10\%$. Sedangkan sisanya 19,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan karena penulis bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (Pemahaman dasar akuntansi dan praktek), bila dua variabel independen (Motivasi dan Sertifikasi) di manipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda Variabel (X₁) dan (X₂) Terhadap (Y)

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	3,077	3,472	0,001
X ₁	0,831	7,055	0,000
X ₂	0,031	0,266	0,791
F _{hitung} = 216,493			
R ² = 0,906			

Sumber: Data primer diolah, 2014

Maka diperoleh Persamaan regresi linear bergandanya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$
Keterangan :

- Y = Variabel Dependen
- X₁ X₂ = Variabel Independen
- a = Nilai Konstanta
- b₁ b₂ = Koefisien Regresi

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,007 + 0,831 X_1 + 0,031X_2$$

Dari persamaan tersebut bisa di jelaskan bahwa Pemahaman dasar akuntansi dan praktek akan naik sebesar 3,007 jika workshop dan sertifikasi akuntansi nilainya 0 dan jika workshop akuntansi nilainya 0,831 maka pemahaman terhadap dasar akuntansi dan praktek akan naik juga sebesar 0,831 satuan begitu juga jika nilai sertifikasi akuntansi sebesar 0,031 akan berakibat terhadap kenaikan pemahaman terhadap dasar akuntansi sebesar 0,031 satuan, dengan asumsi nilai variabel dependennya tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan *output* diperoleh angka *R Square* sebesar 0,906 atau 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Workshop dan Sertifikasi Akuntansi terhadap variabel

Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek sebesar 90,6%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 90,6% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis pertama (X₁)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
Ho : Workshop Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
Ha : Workshop Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
2. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05.
3. Menentukan t_{hitung} Berdasarkan *output* di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,055.
4. Menentukan t_{tabel}. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 48-2-1 = 45, dimana: n = jumlah data
k= jumlah variabel independen
Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,014.
5. Kriteria pengujian
Ho diterima jika $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
Ho ditolak jika $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
Nilai t_{hitung} > t_{tabel} atau 7,055 > 2,014, maka Ho ditolak
7. Kesimpulan : Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 7,055 > 2,014, maka Ho ditolak, artinya bahwa Workshop Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek. Nilai t_{hitung} positif, artinya pengaruh yang terjadi adalah positif atau dengan kata lain semakin sering Workshop Akuntansi diadakan maka semakin meningkatkan Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.

Pengujian hipotesis kedua (X₂)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 H_0 : Sertifikasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
 H_a : Sertifikasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
2. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05.
3. Menentukan t_{hitung}
Berdasarkan *output* di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,266.
4. Menentukan t_{tabel}
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$, dimana: $n =$ jumlah data $k =$ jml variabel independen Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,014.
5. Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,266 < 2,014$, maka H_0 ditolak
7. Kesimpulan : Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,266 < 2,014$, maka H_0 ditolak, artinya bahwa Sertifikasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek. Nilai t_{hitung} positif, artinya pengaruh yang terjadi adalah positif atau dengan kata lain semakin sering Sertifikasi Akuntansi diadakan maka semakin meningkatkan Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.

Uji F (Uji koefisien regresi secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
 H_0 : Workshop dan Sertifikasi Akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
 H_a : Workshop dan Sertifikasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.
2. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.
3. Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan *output* diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 216,493.

4. Menentukan F_{tabel}
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1(jumlah variabel - 1) atau $3-1= 2$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $48-2-1 = 45$, dimana: $n=$ Jumlah data $k=$ Jumlah variabel independen Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,204.
5. Kriteria pengujian
 H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
6. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $216,493 > 3,204$, maka H_0 ditolak
7. Kesimpulan : Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $216,493 > 3,204$, maka H_0 ditolak, artinya bahwa Workshop dan Sertifikasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Dasar Akuntansi dan Praktek.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan workshop dan sertifikasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dasar akuntansi dan praktek. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif dan mempunyai arti bahwa apabila mahasiswa sering mengikuti workshop dan sertifikasi akuntansi maka akan diikuti kenaikan yang sangat kuat terhadap pemahaman dasar akuntansi dan praktek.

Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangannya baik dari cara penyajian maupun pembahasannya, penulis menyadari itu semua apalagi jika dilihat dari tingkat penyebaran sample yang hanya terfokus di wilayah peneliti. Untuk masa yang akan datang penulis berharap bisa melakukan penelitian yang lebih baik dimana cara pengambilan dan penyebaran sample bisa lebih tersebar agar bisa lebih representatif sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik, berkualitas dan berguna.

REFERENSI

- [1] Nurayadi, "Pengaruh Workshop Guru pemandu MGMP SMP mata pelajaran IPA terhadap nilai ujian IPA," IKIP, Semarang,

Skripsi 2009.

- [2] Nurbani. (2011, Juni) Seminar AP (5 Maret 2014).
- [3] Hikmat. (2012, Juni) hikmatpembaharuan.wordpress.com (5 Maret 2012).
- [4] UNPAS. (2013, Mar.) digiub.unpas.ac.id.
- [5] Ikatan Ahli Geologi Indonesia. (2012, Maret) Sertifikasi.Iagi.or.id.
- [6] Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 6th ed. Yogyakarta, Indonesia: Aditya Media Yogyakarta, 2000.
- [7] Dunia Ahmad Firdaus and Abdullah Wasillah, *Akuntansi Biaya*, 3rd ed., Salemba Empat, Ed. Jakarta, Indonesia, 2012.
- [8] Sugiono, *Statistik Untuk penelitian*, 20th ed. Bandung, Indonesia: Alfabeta Bandung, 2012.
- [9] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, 20th ed. Bandung, Indonesia: Alfabeta Bandung, 2012.

¹ Yuri Rahayu,SE.,MM adalah seorang ibu dengan dua orang anak yang lahir di Sukabumi tanggal 28 Agustus 1972 dengan pangkat/golongan Asisten Ahli. Saat ini aktif mengajar di AMIK BSI Sukabumi dan menjadi anggota Konsorsium Komputer Akuntansi.